

PENGARUH PSBB TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KUALA TUNGKAL SAAT COVID-19

Iin Marleni; Sri Kasnelly; Ahmad Luthfi
Email: iinmarleni0@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of PSBB on economic growth in Kuala Tungkal during Covid-19. The data analysis technique used is a simple regression test. The type of data used is primary data. In this study there is one independent variable and one dependent variable, the independent variable in this study is the influence of PSBB and the dependent variable in this study is economic growth. The type of data used is interval data with a Likert scale. In this study, the data method used is an online questionnaire to collect data, this method uses the Google form facility to distribute questionnaires. The results showed that the regression coefficient value is positive (+), then it can be said that the PSBB (X) has a positive effect on Economic Growth (Y). From the results of hypothesis testing by comparing the Sig Value with 0.05, the significance value (Sig.) Obtained is 0.001 smaller than the probability of 0.05. So it can be concluded that "There is an Effect of PSBB (X) on Economic Growth (Y)". From the test results of the coefficient of determination (r^2) note the value of R Square (r^2) of 0.324. This value implies that the influence of PSBB (X) on Economic Growth (Y) is 32.4% while 67.6% of Economic Growth is influenced by other variables not examined. From the results of the feasibility test of the model (Test F) it is known that the calculated F value (13,430) is greater than F table 4.17, it can be concluded that the hypothesis is accepted which means PSBB (X) influences Economic Growth (Y).

Keywords: Covid-19, economic growth, PSBB.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PSBB terhadap pertumbuhan ekonomi di Kuala Tungkal saat Covid-19. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji regresi sederhana. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Dalam

Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kuala Tungkal Saat Covid-19

penelitian ini terdapat satu variabel independen dan satu variable dependen, variable independen dalam penelitian ini adalah pengaruh PSBB dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi. Jenis data yang digunakan adalah data interval dengan skala likert. Dalam penelitian ini, metode data yang digunakan yaitu kuesioner online untuk mengumpulkan data, metode ini menggunakan fasilitas google form untuk menyebarkan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa PSBB (X) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Dari hasil uji hipotesis dengan membandingkan Nilai Sig dengan 0,05 maka diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 lebih kecil dari dari probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh PSBB (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)”. Dari hasil uji koefisien determinasi (r^2) diketahui nilai R Square (r^2) sebesar 0,324. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh PSBB (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah sebesar 32,4 % sedangkan 67,6 % Pertumbuhan Ekonomi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil uji kelayakan model (Uji F) diketahui nilai F hitung (13,430) lebih besar dari F tabel 4,17, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya PSBB (X) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Kata kunci : Covid-19, pertumbuhan ekonomi, PSBB.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu.¹

Namun, pada awal tahun 2020 ini pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena munculnya virus yang bermula dari kota Wuhan di Tiongkok, yaitu virus corona (SARS-CoV-2) yang menyebar ke berbagai negara di dunia dan menyebabkan timbulnya penyakit Covid-19 di mana-mana. Pada 11 Maret 2020, WHO (*World Health Organization*)

¹Ernita, Dewi. Amar, Syamsul. Syofan, Efrizal. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Konsumsi Di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi. Vol.1 No 2, Agustus 2013.

Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kuala Tungkal Saat Covid-19

menetapkan Covid-19 sebagai pandemi. Covid-19 sangat berpengaruh terhadap Indonesia, terutama terhadap perekonomian.²

Karena begitu banyaknya kasus yang terjadi di Indonesia ini, maka pemerintah pun melakukan gerakan PSBB. PSBB merupakan Pembatasan Sosial Berskala Besar, peraturan ini diterbitkan langsung oleh Kementerian Kesehatan untuk pencegahan virus Covid-19. Aturan PSBB sudah tercatat di dalam peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2020. PSBB merupakan sebuah penyelenggaraan pembatasan kegiatan-kegiatan di tempat umum dan mengkarantinakan diri sendiri di dalam rumah. Tujuan dari PSBB yaitu untuk mencegah meluasnya penyebaran virus Covid-19 yang sedang terjadi saat ini.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan ekonomi Indonesia pada kuartal I 2020 tumbuh melambat sebesar 2,97 persen (*year on year*). Pertumbuhan ekonomi pada kuartal I 2020 yang jauh melambat tak lepas dari dampak penyebaran virus corona (Covid-19). Kasus pertama Covid-19 terungkap pada 1 Maret 2020 dan sejak saat itu beragam kebijakan ditempuh untuk membendung penyebaran virus.³

Berbagai upaya telah dilakukan salah satunya menutup penerbangan dari dan menuju negeri Tiongkok. Imbas yang terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang diketahui merupakan salah satu negara tujuan ekspor udang ketak dari Kuala Tungkal. Akibat adanya penyebaran virus corona maka hasil tangkapan udang ketak tidak dapat dikirim ke berbagai wilayah di Tiongkok. Sehingga hal tersebut berdampak pada nasib para nelayan.

Salah satu pengusaha udang ketak di kota Kuala Tungkal menuturkan bahwa penampung dan nelayan udang ketak saat ini mengeluhkan anjloknya harga di 2 pekan terakhir. Dimana diketahui bahwa udang ketak merupakan komoditi ekspor andalan nelayan Kabupaten Tanjab Barat memiliki nilai jual

²Kurniyanto, "Pandemi Corona Virus" di akses dari <https://rsupsoeradji.id/pandemi-corona-virus/>, pada tanggal 2 Juni 2020.

³Feni Freycinetia Fitriani. 2020. "Parah! Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Hanya 2,9 Persen Kuartal I/2020" di akses dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200505/9/1236510/parah-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-hanya-29-persen-kuartal-i2020>, pada tanggal 2 Juni 2020.

Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kuala Tungkal Saat Covid-19

yang tinggi yakni 150 hingga Rp. 200.000 per ekor.⁴ Wabah virus corona membawa dampak yang cukup besar terhadap ekonomi masyarakat, terutama kepada warga kurang mampu. Khususnya mereka para nelayan dan para pedagang yang tergantung pada pekerjaan sehari-hari untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis akhirnya memberikan rumusan masalah yaitu apakah PSBB berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kuala Tungkal saat covid-19.

TUJUAN PENELITIAN

Dalam penulisan tugas ini, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang muncul yaitu pengaruh PSBB terhadap pertumbuhan ekonomi di Kuala Tungkal saat covid-19.

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya mengenai pengaruh PSBB terhadap pertumbuhan ekonomi di Kuala Tungkal saat covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian di mana proses pengkajian informasi dihasilkan berbentuk angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur

⁴*“Penyebab Virus Corona Berdampak Pada Tutupnya Bisnis Udang Ketak”* di akses dari <https://www.jektv.co.id/read/2020/02/06/771/penyebab-virus-corona-berdampak-pada-tutupnya-bisnis-udang-ketak>, pada tanggal 11 Juni 2020.

Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kuala Tungkal Saat Covid-19

statistik.⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah teknik statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, tujuan menggunakan analisis ini adalah untuk melihat pengaruh PSBB (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) dengan formula sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Y = Pertumbuhan Ekonomi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = PSBB

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan kuesioner online menggunakan fasilitas google form. Juga melakukan pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas dan heteroskedasitas.

LANDASAN TEORI

A. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

1. Pengertian

PSBB merupakan salah satu jenis penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan di wilayah, selain karantina rumah, karantina rumah sakit, dan karantina wilayah. Tujuan PSBB yaitu mencegah meluasnya penyebaran penyakit Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) yang sedang terjadi antar orang di suatu wilayah tertentu. Pembatasan kegiatan yang dilakukan paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.⁶

2. Dasar Hukum

⁵Afsari, S. F, 2015, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan Berdasarkan Teori Fraud Triangle", 115.

⁶ Pemerintah Indonesia (2020), *Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia

Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kuala Tungkal Saat Covid-19

Dasar hukum pengaturan PSBB yaitu Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan. Dalam Undang-Undang (UU) tersebut dijelaskan bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai kriteria dan pelaksanaan PSBB diatur dengan Peraturan Pemerintah (PP) sebagai peraturan turunan UU. Untuk menangani penyakit Corona virus yang telah menjadi pandemi, termasuk di Indonesia, pemerintah menerbitkan PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Selain itu, pemerintah juga menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 9 Tahun 2020 sebagai pedoman untuk menjalankan PSBB. Dalam Permenkes ini dijelaskan bahwa PSBB dilaksanakan selama masa inkubasi terpanjang COVID-19 (14 hari) dan dapat diperpanjang jika masih terdapat bukti penyebaran.⁷

3. Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

a. Peliburan sekolah dan tempat kerja

Proses belajar mengajar di sekolah dihentikan untuk dilaksanakan di rumah dengan media yang paling efektif. Kegiatan semua lembaga pendidikan, pelatihan, penelitian, pembinaan, dan lembaga sejenisnya dibatasi dan proses pembelajaran tetap dapat dijalankan melalui media yang paling efektif dengan mengutamakan upaya pencegahan penyebaran penyakit.

Proses bekerja di tempat kerja dibatasi dan diganti dengan proses bekerja di rumah/tempat tinggal untuk menjaga produktivitas/kinerja pekerja. Peliburan dikecualikan bagi kantor atau instansi strategis yang memberikan pelayanan terkait pertahanan dan keamanan, ketertiban umum, kebutuhan pangan, bahan bakar minyak dan gas, pelayanan kesehatan,

⁷Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020), *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kuala Tungkal Saat Covid-19

perekonomian, keuangan, komunikasi, industri, ekspor dan impor, distribusi, logistik, dan kebutuhan dasar lainnya.

b. Pembatasan kegiatan keagamaan

Pembatasan kegiatan keagamaan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan keagamaan yang dilakukan di rumah dan dihadiri keluarga terbatas, dengan menjaga jarak setiap orang dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan, dan fatwa atau pandangan lembaga keagamaan resmi yang diakui oleh pemerintah.

c. Pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum

Pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum dilaksanakan dalam bentuk pembatasan jumlah orang dan pengaturan jarak orang.

d. Pembatasan kegiatan sosial dan budaya

Pembatasan dilaksanakan dalam bentuk pelarangan kerumunan orang dalam kegiatan sosial dan budaya serta berpedoman pada pandangan lembaga adat resmi yang diakui pemerintah dan peraturan perundang-undangan.

e. Pembatasan moda transportasi

Pembatasan dikecualikan pada sarana transportasi penumpang baik umum atau pribadi dengan memperhatikan jumlah penumpang dan menjaga jarak antar penumpang serta sarana transportasi barang dengan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dasar penduduk. Pengaturan lebih lanjut mengenai pembatasan moda transportasi.

f. Pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan

Pembatasan dikecualikan pada kegiatan aspek pertahanan dan keamanan dalam rangka menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah, dan melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan, serta mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat, dengan tetap memperhatikan pembatasan

Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kuala Tungkal Saat Covid-19

kerumunan orang serta berpedoman kepada protokol dan peraturan perundang-undangan.⁸

B. Pertumbuhan Ekonomi

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan *output* nasional. Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan *output*, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah.⁹

Keberhasilan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya diukur melalui tingkat pertumbuhan ekonomi yang berhasil dicapai. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil dari tahun ke tahun berarti kesejahteraan ekonomi meningkat, sedangkan pertumbuhan ekonomi dengan nilai negatif berarti tingkat kesejahteraan di suatu negara juga menurun. Tinggi rendah laju pertumbuhan ekonomi di suatu negara menunjukkan tingkat perubahan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya.

2. Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi

Terdapat beberapa teori yang dikemukakan beberapa ahli untuk mengungkapkan konsep pertumbuhan ekonomi, secara umum teori tersebut sebagai berikut¹⁰ :

a. Teori Pertumbuhan Klasik

Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi Klasik ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu jumlah penduduk, jumlah stock barang-barang modal, luas tanah, dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan. Walaupun menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi

⁸H.S. Rian, 2020, *Pembatasan sosial berskala besar*, di akses dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pembatasan_sosial_berskala_besar, pada tanggal 2 Juni 2020

⁹Rahardjo, Adisasmita. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah, cetakan pertama*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

¹⁰Ibid.

Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kuala Tungkal Saat Covid-19

tergantung kepada banyak faktor, ahli-ahli ekonomi Klasik terutama menitikberatkan perhatiannya kepada pengaruh pertambahan penduduk kepada pertumbuhan ekonomi.

b. Teori Schumpeter

Teori Schumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha di dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori ini ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi: memperkenalkan barang baru, mempertinggi efisien cara memproduksi dalam menghasilkan sesuatu barang, memperluas pasar suatu barang ke pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru dan mengadakan perubahan dalam organisasi dengan tujuan mempertinggi efisiensi kegiatan perusahaan. Berbagai kegiatan inovasi ini akan memerlukan investasi baru

c. Teori Harrod-Domar

Teori Harrod-Donar dalam analisisnya bertujuan menerangkan syarat yang harus dipenuhi supaya suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang teguh atau *steady growth* dalam jangka panjang. Teori ini beranggapan bahwa modal harus dipakai secara efektif, karena pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh peranan pembentukan modal tersebut.

d. Teori Pertumbuhan Neo Klasik

Abramovits dan Solow dalam teori pertumbuhan Neo Klasik mengemukakan bahwa faktor terpenting dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi bukanlah pertambahan modal dan pertambahan tenaga kerja. Faktor yang paling penting adalah kemajuan teknologi dan pertambahan kemahiran dan kepakaran tenaga kerja.

3. Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah¹¹:

¹¹Ibid.

Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kuala Tungkal Saat Covid-19

a. Faktor Sumber Daya Manusia

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

b. Faktor Sumber Daya Alam

Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

c. Faktor Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong adanya percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

d. Faktor Budaya

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan. Faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya. Adapun budaya yang dapat menghambat proses pembangunan diantaranya sikap anarkis, egois, boros, KKN, dan sebagainya.

Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kuala Tungkal Saat Covid-19

e. Sumber Daya Modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat kuesioner yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk skala likert untuk masing-masing variabel. Pernyataan-pernyataan itu berhubungan dengan respon terhadap pengaruh PSBB terhadap pertumbuhan ekonomi. Dimana responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Kuesioner tersebut terdapat 20 pernyataan yang terdiri dari 10 pernyataan yang mewakili variabel PSBB dan 10 pernyataan yang mewakili variabel pertumbuhan ekonomi.

Statistik Deskriptif PSBB (Variabel X)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	3	2	5	4,10	,607
X2	30	3	2	5	3,77	,728
X3	30	2	3	5	4,13	,681
X4	30	2	3	5	4,23	,626
X5	30	2	3	5	4,40	,675
X6	30	2	3	5	4,23	,568
X7	30	2	3	5	4,13	,776
X8	30	3	2	5	3,70	,837
X9	30	4	1	5	3,03	1,033
X10	30	3	2	5	3,93	1,015
Total_X	30	12	33	45	39,67	3,055
Valid N (listwise)	30					

Sumber : Data diolah, 2020

Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kuala Tungkal Saat Covid-19

Berdasarkan output Statistik Deskriptif PSBB (Variabel X), menunjukkan PSBB (Variabel X) mempunyai nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, dan nilai mean sebesar 3,97.

Statistik Deskriptif Pertumbuhan Ekonomi (Variabel Y)

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	30	2	3	5	4,37	,556
Y2	30	2	3	5	4,13	,571
Y3	30	3	2	5	3,73	,980
Y4	30	4	1	5	3,33	1,093
Y5	30	3	2	5	3,90	,662
Y6	30	3	2	5	3,83	,699
Y7	30	2	3	5	4,23	,626
Y8	30	4	1	5	3,33	1,093
Y9	30	2	3	5	4,20	,610
Y10	30	2	3	5	4,40	,724
Total_Y	30	17	31	48	39,47	4,216
Valid N (listwise)	30					

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan output Statistik Deskriptif Pertumbuhan Ekonomi (Variabel Y) menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi (Variabel Y) mempunyai nilai minimum sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5, dan nilai mean sebesar 3,93.

Hasil Uji Validitas

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dikatakan tidak valid. R hitung dicari dengan menggunakan program SPSS, sedangkan r tabel dicari dengan cara melihat tabel r dengan ketentuan r minimal 0,361.

Hasil Uji Validitas PSBB (Variabel X)

Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kuala Tungkal Saat Covid-19

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total_X
X1	Pearson Correlation	1	,600**	-,117	,390*	,151	,230	-,249	-,142	,214	,123	,483**
	Sig. (2-tailed)		,000	,539	,033	,424	,222	,185	,453	,256	,517	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	,600**	1	-,144	,048	-,225	-,114	,057	-,176	-,035	-,068	,196
	Sig. (2-tailed)	,000		,449	,801	,233	,549	,765	,354	,854	,719	,298
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	-,117	-,144	1	,005	,180	,184	,096	-,109	-,153	,063	,204
	Sig. (2-tailed)	,539	,449		,977	,341	,330	,615	,567	,418	,740	,279
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	,390*	,048	,005	1	,098	,229	-,066	-,125	,041	,297	,421*
	Sig. (2-tailed)	,033	,801	,977		,607	,223	,728	,510	,830	,111	,021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	,151	-,225	,180	,098	1	,018	-,303	-,086	,228	,040	,251
	Sig. (2-tailed)	,424	,233	,341	,607		,925	,104	,653	,227	,833	,181
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	,230	-,114	,184	,229	,018	1	-,151	,080	,162	,506**	,503**
	Sig. (2-tailed)	,222	,549	,330	,223	,925		,425	,675	,391	,004	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	-,249	,057	,096	-,066	-,303	-,151	1	-,308	-,049	-,076	,005
	Sig. (2-tailed)	,185	,765	,615	,728	,104	,425		,098	,798	,690	,980
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	-,142	-,176	-,109	-,125	-,086	,080	-,308	1	,172	,422*	,270
	Sig. (2-tailed)	,453	,354	,567	,510	,653	,675	,098		,365	,020	,149
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	,214	-,035	-,153	,041	,228	,162	-,049	,172	1	,627**	,670**
	Sig. (2-tailed)	,256	,854	,418	,830	,227	,391	,798	,365		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	,123	-,068	,063	,297	,040	,506**	-,076	,422*	,627**	1	,827**
	Sig. (2-tailed)	,517	,719	,740	,111	,833	,004	,690	,020	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X	Pearson Correlation	,483**	,196	,204	,421*	,251	,503**	,005	,270	,670**	,827**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,298	,279	,021	,181	,005	,980	,149	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan output di atas diketahui angka r hitung untuk X1 adalah sebesar 0,483, X2 adalah sebesar 0,196, X3 adalah sebesar 0,204, X4 adalah sebesar 0,421, X5 adalah sebesar 0,251, X6 adalah sebesar 0,503, X7 adalah sebesar 0,005, X8 adalah sebesar 0,270, X9 adalah sebesar 0,670, dan X10 adalah sebesar 0,827. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan no 1, 4, 6, 9 dan 10 adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari 0,361, sedangkan pernyataan no 2, 3, 5, 7 dan 8 tidak valid karena angkanya lebih kecil dari 0,361.

Hasil Uji Validitas

*Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
di Kuala Tungkal Saat Covid-19*

Pertumbuhan Ekonomi (Variabel Y)

		Correlations										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,709**	,628**	-,151	,572**	,340	,439*	-,151	,386*	,394*	,631**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,425	,001	,066	,015	,425	,035	,031	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,709**	1	,497**	,147	,401*	,144	,488**	,147	,613**	,700**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,000		,005	,438	,028	,448	,006	,438	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,628**	,497**	1	,021	,436*	,487**	,498**	-,107	,380*	,350	,699**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005		,910	,016	,006	,005	,573	,038	,058	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	-,151	,147	,021	1	-,143	-,331	,235	,567**	,052	-,087	,362*
	Sig. (2-tailed)	,425	,438	,910		,451	,074	,211	,001	,786	,647	,050
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,572**	,401*	,436*	-,143	1	,410*	,225	-,143	,393*	,374*	,536**
	Sig. (2-tailed)	,001	,028	,016	,451		,024	,233	,451	,032	,042	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	,340	,144	,487**	-,331	,410*	1	,328	-,105	,162	,204	,402*
	Sig. (2-tailed)	,066	,448	,006	,074	,024		,076	,580	,393	,279	,028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	,439*	,488**	,498**	,235	,225	,328	1	,336	,505**	,320	,754**
	Sig. (2-tailed)	,015	,006	,005	,211	,233	,076		,070	,004	,085	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	-,151	,147	-,107	,567**	-,143	-,105	,336	1	,052	-,131	,377*
	Sig. (2-tailed)	,425	,438	,573	,001	,451	,580	,070		,786	,491	,040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	,386*	,613**	,380*	,052	,393*	,162	,505**	,052	1	,593**	,659**
	Sig. (2-tailed)	,035	,000	,038	,786	,032	,393	,004	,786		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	,394*	,700**	,350	-,087	,374*	,204	,320	-,131	,593**	1	,569**
	Sig. (2-tailed)	,031	,000	,058	,647	,042	,279	,085	,491	,001		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	,631**	,789**	,699**	,362*	,536**	,402*	,754**	,377*	,659**	,569**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,050	,002	,028	,000	,040	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan output di atas diketahui angka r hitung untuk Y1 adalah sebesar 0,631, Y2 adalah sebesar 0,789, Y3 adalah sebesar 0,699, Y4 adalah sebesar 0,362, Y5 adalah sebesar 0,536, Y6 adalah sebesar 0,402, Y7 adalah sebesar 0,754, Y8 adalah sebesar 0,377, Y9 adalah sebesar 0,659, dan Y10 adalah sebesar 0,569. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan no 1 sampai 10 adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari 0,361.

*Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
di Kuala Tungkal Saat Covid-19*

Hasil Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka cronbach alpha dengan ketentuan nilai cronbach alpha minimal adalah 0,60. Artinya jika nilai cronbach alpha yang didapatkan dari hasil perhitungan SPSS lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan kuesioner tersebut reliabel, sebaliknya jika cronbach alpha lebih kecil dari 0,60 maka disimpulkan tidak reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas
PSBB (Variabel X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,660	5

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, diketahui angka cronbach alpha sebesar 0,660. Jadi angket tersebut 0,660 lebih besar dari nilai minimal cronbach alpha 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel PSBB dapat dikatakan reliabel atau handal.

Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kuala Tungkal Saat Covid-19

Hasil Uji Reliabilitas

Pertumbuhan Ekonomi (Variabel Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,723	10

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, diketahui angka cronbach alpha sebesar 0,723. Jadi angket tersebut 0,723 lebih besar dari nilai minimal cronbach alpha 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan reliabel atau handal.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,46594978
Most Extreme Differences	Absolute	,147
	Positive	,078
	Negative	-,147
Test Statistic		,147
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah, 2020

*Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi
di Kuala Tungkal Saat Covid-19*

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansinya Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,098 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pertumbuhan Ekonomi * PSBB	Between Groups	(Combined)	230,621	11	20,966	1,325	,288
		Linearity	167,095	1	167,095	10,559	,004
		Deviation from Linearity	63,526	10	6,353	,401	,929
	Within Groups		284,845	18	15,825		
	Total		515,467	29			

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,929 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel PSBB (X) dengan variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,056	4,836		-,839	,409
	PSBB	,172	,122	,258	1,413	,169

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) untuk variabel PSBB (X) adalah 0,169. Karena nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05 maka

Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kuala Tungkal Saat Covid-19

sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut dapat berpedoman pada output yang berada pada Tabel.13 Coefficients di atas.

a = angka konstan dari unstandardized coefficient. Dalam kasus ini nilainya sebesar 8,300. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada PSBB (X) maka nilai konsisten Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah sebesar 8,300.

b = angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,786. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 % tingkat PSBB (X), maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) akan meningkat sebesar 0,786.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa PSBB (X) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y), sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 8,300 + 0,786 X$.

Hasil Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig. dengan 0,05

Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada Pengaruh PSBB (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y). Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada Pengaruh PSBB (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8,300	8,529		,973	,339
	PSBB	,786	,214	,569	3,665	,001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kuala Tungkal Saat Covid-19

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 lebih kecil dari dari probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh PSBB (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)”.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,569 ^a	,324	,300	3,527

a. Predictors: (Constant), PSBB

Dari hasil uji koefisien determinasi (r^2) diketahui nilai R Square (r^2) sebesar 0,324. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh PSBB (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah sebesar 32,4 % sedangkan 67,6 % Pertumbuhan Ekonomi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167,095	1	167,095	13,430	,001 ^b
	Residual	348,371	28	12,442		
	Total	515,467	29			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi

b. Predictors: (Constant), PSBB

Dari hasil uji kelayakan model (Uji F) diketahui nilai F hitung sebesar 13,430. Karena nilai F hitung lebih besar dari dari F tabel 4,17, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya bahwa PSBB (X) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

KESIMPULAN

Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kuala Tungkal Saat Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang pengaruh PSBB terhadap pertumbuhan ekonomi di Kuala Tungkal saat Covid-19, maka dapat disimpulkan bahwa

- a. Nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa PSBB (X) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y), sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 8,300 + 0,786 X$.
- b. Dari hasil uji hipotesis dengan membandingkan Nilai Sig dengan 0,05 maka diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 lebih kecil dari dari probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh PSBB (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y)”.
- c. Dari hasil uji koefisien determinasi (r^2) diketahui nilai R Square (r^2) sebesar 0,324. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh PSBB (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah sebesar 32,4 % sedangkan 67,6 % Pertumbuhan Ekonomi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
- d. Dari hasil uji kelayakan model (Uji F) diketahui nilai F hitung sebesar 13,430. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel 4,17, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya bahwa PSBB (X) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah, cetakan pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Afsari, S. F. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintahan Berdasarkan Teori Fraud Triangle, 115.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Pengaruh PSBB Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kuala Tungkal Saat Covid-19

- Ernita, Dewi. Amar, Syamsul. Syofan, Efrizal. 2013. Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Konsumsi Di Indonesia. Jurnal Kajian Ekonomi. Vol.1 No 2, Agustus 2013.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Keempat)*. Diponegoro: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani, Feni Freycinetia. 2020. Parah! Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Hanya 2,9 Persen Kuartal I/2020. Di akses dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200505/9/1236510/parah-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-hanya-29-persen-kuartal-i2020>, pada tanggal 2 Juni 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniyanto. 2020. Pandemi Corona Virus. Di akses dari <https://rsupsoeradji.id/pandemi-corona-virus/>, pada tanggal 2 Juni 2020.
- Pemerintah Indonesia. 2020. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Penyebab Virus Corona Berdampak Pada Tutupnya Bisnis Udang Ketak.
Di akses dari <https://www.jektv.co.id/read/2020/02/06/771/penyebab-virus-corona-berdampak-pada-tutupnya-bisnis-udang-ketak>, pada tanggal 11 Juni 2020.
- Rahmadani, Refika & Febryandhie Ananda. 2009. Analisis Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Di Online Shop Tokopedia. Hal. 3-5. <https://osf.io/preprints/inarxiv/as9wc/download>.
- Rian, H.S. 2020. Pembatasan sosial berskala besar. Di akses dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pembatasan_sosial_berskala_besar, pada tanggal 2 Juni 2020.